

**PERANAN KELUARGA HOJO DALAM
BAKUFU KAMAKURA**

SKRIPSI SARJANA

Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

MELAWATI HERTI MARDELINA

NIM : 95111040

NIRM : 953123200650038

JURUSAN SAstra ASIA TIMUR



**FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

**PERANAN KELUARGA HOJO DALAM
BAKUFU KAMAKURA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana pada Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada



Oleh:

Nama : MELAWATI HERTI MARDELINA

Nim: 95111040

Nirm : 953123200650038

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2001

Universitas Darma Persada

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan

Judul

Peranan Keluarga Hojo Dalam

Bakufu Kamakura

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat meraih

Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur

Telah Disahkan

Pada Hari: Selasa

Tanggal: 9-10-2001

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra



Dra. Hj. Inny. C. Haryono

Universitas Darma Persada

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra Jepang

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 25 Juli 2001

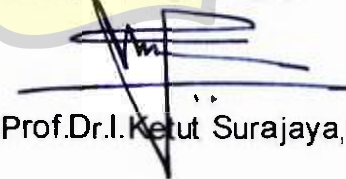
Jam: 10.00

Ketua/Penguji



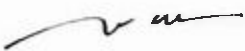
Dra. Tini Priantini

Pembimbing/Penguji



Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA

Panitera/Penguji



Nani Dewi, S, SS

Pembaca/Penguji



Syamsul Bahri, SS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas berkat dan Kasih yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Peranan Keluarga Hojo Dalam Bakufu Kamakura ini. Oleh karena berkat dan kasih yang diberikanNya-lah penulis dapat melewati berbagai rintangan dan hambatan di dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta koreksi sehingga penulisan Skripsi ini dapat tersusun.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pudek II Bidang Administrasi Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan juga selaku Ketua Sidang Skripsi.
5. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Pudek III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak Irwan Djamaludin SS, MA, PhD, selaku pembimbing akademik.
7. Bapak Dr. M. Komar, M.si., yang telah memberikan saran-saran dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Drs. Deddy Puryadi, selaku Dosen Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh Staf pegawai Perpustakaan Universitas Darma Persada (Spesial Hargo) The Japan Foundation, serta Universitas Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi ini.
10. Papa dan Mama, Papi dan Mami tercinta juga Om Ronald, Tante Pia, semua Uda, Abang, Kak Aldino, Abang Hendri, serta Adik-adik, terutama Juli, Nita, Ike, Noi, dan juga Mas Punk-q, Mas Anton, Ari, Vivie yang telah banyak membantu dan mendoakan saya selalu.
11. Sahabat Semua, yaitu untuk Octhy, Ira Ariyani, Iis, Priscilla, Kristina, Betty, Kak Helga, Arni, Mara Gusti, Risma, Indri, terima kasih untuk segala dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat

menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi Civitas Akademika Universitas Darma Persada.

Jakarta, 25 Juli 2001

Penulis

MELAWATI HERTI MARDELINA



“Tuhan adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya” (Ratapan 3 :25).

“Dan apa saja yang kamu minta dalam Doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Mat 21 :22

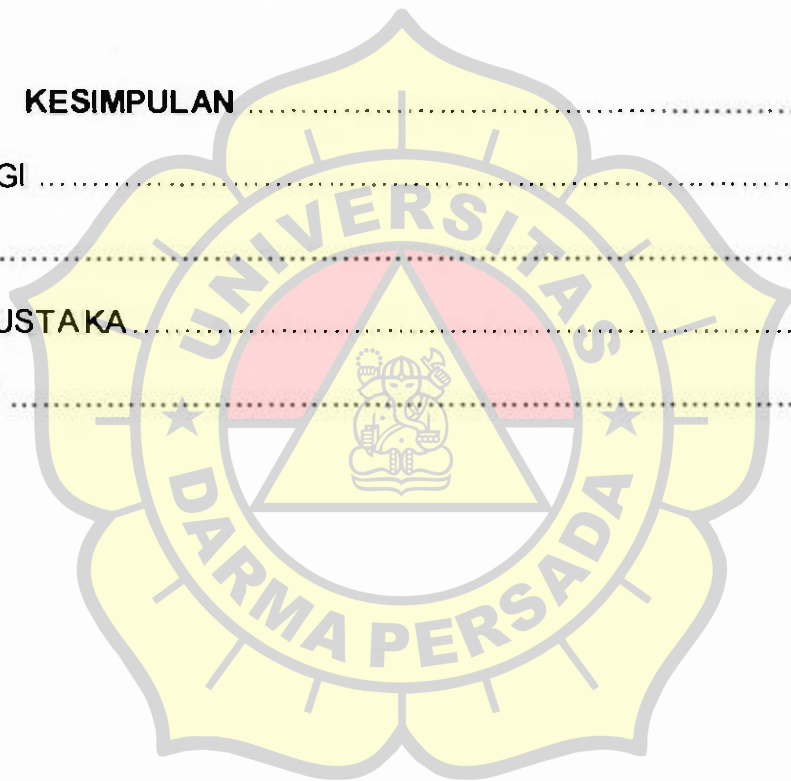


Skripsi ini
kupersembahkan
untuk Orang tua
tercinta

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II BAKUFU KAMAKURA	7
2.1 Terbentuknya Bakufu Kamakura	7
2.1.1 Peranan Hojo Masako dalam Pembentukan Bakufu Kamakura	15
2.2 Struktur Pemerintahan Bakufu	16
2.3 Kondisi Sosial dan Kehidupan Beragama pada Masa Bakufu Kamakura	18
2.4 Kejatuhan Bakufu Kamakura	21

BAB III	PERANAN KELUARGA HOJO DALAM BAKUFU	
	KAMAKURA.....	24
	3.1 Keluarga Hojo.....	24
	3.2 Hojo Shigetoki.....	27
	3.3 Hojo Masako.....	35
BABIV	KESIMPULAN.....	38
	KRONOLOGI.....	42
	GLOSARI.....	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
	LAMPIRAN.....	53



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan Militer Kamakura didirikan pada tahun 1185 oleh Minamoto no Yoritomo setelah memenangkan peperangan melawan keluarga Taira yang berjuang selama lima tahun. Setelah itu, Minamoto mendirikan pemerintahannya di Kamakura yang dikenal dengan nama Bakufu Kamakura¹.

Zaman Bakufu Kamakura disebut sebagai zaman berlakunya "peraturan Hojo". Pada masa ini negara dalam keadaan damai, dengan meningkatnya produktifitas dalam bidang pertanian melalui tanah-tanah *shoen*. Pertumbuhan kekuatan Pemerintah Bakufu merupakan suatu kekuatan yang prosesnya lambat tetapi pasti.

Bakufu Kamakura merupakan sebuah sistem pemerintahan militer. Yoritomo dan anak buahnya membagi pemerintahan dalam beberapa

¹IKetut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang 1*, (Depok, 1993), hal 20.

periode. Setelah kemenangan Yoritomo melawan Taira tahun 1180 membuat Yoritomo menjadi orang yang paling berkuasa di bagian Timur Jepang.

Keluarga Hojo memerintah wilayah Jepang sejak tahun 1230 sampai tahun 1333. Mereka merupakan sebuah keluarga dari kelas atas dan kaya dalam wilayah Kanto. Mereka dapat berkuasa dengan lama karena memanfaatkan hubungan melalui perkawinan antara pendiri Shogun pertama, yaitu Minamoto No Yoritomo dengan Hojo Masako. Istri Minamoto No Yoritomo ini berasal dari keluarga Hojo, oleh karena itu, dengan sendirinya keluarga ini mendapatkan kekuasaan besar dalam memimpin Bakufu².

Dari para Gokenin atau pengikut samurai, Yoritomo meminta dan mengharapkan kesetiaan secara kekeluargaan, Arti kesetiaan yang terjaga dan menjadi bagian dari dirinya adalah sebagai hasil dari keyakinannya yang timbul pada orang-orangnya dan lebih dari itu beberapa keluarga sudah mengabdikan dan melayani keluarga Minamoto secara turun temurun³.

² George Sansom, *A History of Japan (1334-1615)*. Jilid 2. (Tokyo : Charles E. Tuttle Comp, 1979), hal 373.

³ Peter Duss, *Feudalism in Japan*, (New York: Alfred A. Knopf, 1969), hal 8.

Hojo Tokimasa bekerja sama dengan menantunya membentuk tentara dengan bantuan kedua adik dan kakaknya Yoritomo yaitu, Noriyori dan Yoshitsune. Ia akhirnya mewujudkan cita-cita lama kaum Minamoto untuk mengambil alih kekuasaan di Bakufu Kamakura.

Hojo Tokimasa membiarkan peperangan dijalankan oleh adik dan kakaknya. Sementara itu, ia sendiri menetap di basis yang didirikannya di Kamakura untuk mengawasi wilayah Timur Jepang. Di Kamakura ia mendirikan berbagai lembaga administratif seperti *Samurai Dokoro*, yaitu lembaga untuk mengawasi para samurai yang menjadi pengikutnya, *Mandokoro*, yaitu lembaga untuk mengatur urusan-urusan umum, dan *Manchujo* untuk mengurus peradilan. Dengan demikian, ia memperlengkapi dirinya dengan organisasi yang memungkinkan tampil sebagai pimpinan semua samurai⁴.

Hojo Masako adalah anak tertua dari Hojo Tokimasa. Ia menikah dengan Shogun pertama, yaitu Minamoto No Yoritomo. Setelah Yoritomo wafat tahun 1199, Hojo Masako terlibat dalam politik Shogun, sedangkan yang menjalankan pemerintahan ini adalah kedua anaknya, yaitu Yorie dan Sanemoto yang secara bergantian menjadi Shogun⁵.

⁴ I Ketut Surajaya, *Op.Cit.*, hal 24.

⁵ Kodansha, "Hojo", *Japan an Allustrated Encyclopedia*, 1 hal 66-67, Tokyo : Kodansha, 1993.

Di antara mereka terjadi perselisihan mengenai tahta pemerintahan yang mengakibatkan Sanemoto dibunuh oleh Kugyo putra Yoriie, dan keturunan Minamoto berakhir setelah generasi ketiga. Akan tetapi, Bakufu sendiri tidak goncang.

Sejak Hojo Tokimasa memegang tampuk pemerintahan, ia menamakan dirinya *shikken* (kepala pejabat yang menangani masalah politik). Setelah wafat, ia diganti oleh putranya, Yoshitoki.

Pada masa pemerintahan *Bakufu Kamakura*, struktur masyarakat Jepang yang ada pada saat itu dikenal sebagai struktur masyarakat yang bersifat feodal dan sistem feodal Jepang pada saat itu didasarkan atas hubungan *Shuju No Kankei* (Hubungan antara tuan dan pengikutnya).

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang ada akan penulis bahas adalah "Peranan keluarga Hojo dalam *Bakufu Kamakura* serta kejatuhan *Bakufu Kamakura*."

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk menjelaskan peranan keluarga Hojo yang berpengaruh dalam pembentukan pemerintahan *Bakufu Kamakura*, struktur pemerintahan *Bakufu* serta kejatuhan *Bakufu Kamakura*.

1.4 Ruang Lingkup

Penulis mencoba untuk memperoleh penjelasan yang lebih terfokus. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup pada masa kepemimpinan keluarga Hojo sekitar zaman Kamakura.

1.5 Metode Penulisan

Penulis memilih studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku yang berhubungan dengan masalah yang diketengahkan yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Darma Persada, Japan Foundation, dan Universitas Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi Skripsi ini dalam empat bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Bakufu Kamakura

Bab ini membahas terbentuknya *Bakufu Kamakura* dan Peranan Hojo Masako dalam terbentuknya *Bakufu Kamakura*, serta Struktur Pemerintahan Bakufu, kondisi sosial dan kehidupan beragama pada Masa Bakufu Kamakura, juga jatuhnya *Bakufu Kamakura*.

Bab III Keluarga Hojo dan Bakufu Kamakura

Bab ini membahas sekilas kehidupan keluarga Hojo, dan juga menyinggung keluarga Hojo yang berpengaruh dalam *Bakufu Kamakura*.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh bab dalam skripsi ini.